

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Bedasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman sila keadilan sosial siswa SMK Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012 dominan pada kategori paham. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus interval diperoleh hasil bahwa sebanyak 14 responden atau 39% siswa mempunyai kategori paham dalam pemahaman sila keadilan sosial siswa SMK Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Sikap sosial siswa SMK Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012 dominan pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus interval diperoleh hasil bahwa sebanyak 21 responden atau 58% siswa mempunyai kategori baik dalam sikap sosial siswa SMK Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012.
3. Berdasarkan hasil analisis hipotesis yang dilakukan maka terdapat tingkat keeratan hubungan antara pemahaman sila keadilan sosial dengan sikap

sosial siswa SMK Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus chi kuadrat dimana  $\chi^2$  hitung lebih besar dari  $\chi^2$  tabel ( $\chi^2$  hitung  $\geq \chi^2$  tabel), yaitu  $26,43 \geq 9,49$  pada taraf signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan = 4, serta mempunyai derajat keeratan hubungan antara variabel dalam kategori tinggi dengan koefisien kontingensi  $C = 0,65$  dan kontingensi maksimum  $C_{maks} = 0,816$ . Berdasarkan perhitungan tersebut maka koefisien kontingen  $C = 0,65$ , berada pada kategori tinggi.

## **B. Saran**

Bedasarkan hasil kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kementerian Pendidikan Nasional (Dinas Pendidikan) agar peningkatan pemahaman nilai-nilai Pancasila dilaksanakan melalui upaya-upaya seperti pendidikan Pancasila menjadi bagian kurikulum pendidikan di Indonesia mulai dari sekolah dasar sampai ke Perguruan Tinggi, melaksanakan penataran wawasan kebangsaan kepada masyarakat, aparat dan tokoh masyarakat/agama/parpol serta mengupayakan sosialisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara.
2. Kepada pihak sekolah agar peningkatan pemahaman nilai-nilai Pancasila dapat dilakukan melalui upaya penambahan jam pelajaran yang berhubungan dengan pemahaman nilai-nilai Pancasila.

3. Kepada guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan agar dapat memberikan pemahaman dan pengertian tentang arti penting dari wawasan kebangsaan dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila, sehingga diharapkan setiap generasi dapat mengerti akan cita luhur yang terkandung dalam Pancasila.
4. Kepada para siswa generasi penerus bangsa agar dapat mengimplementasikan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila dengan sebaik-baiknya di lingkungan sekolah dan di kehidupan masyarakat, sehingga diharapkan siswa juga lebih baik lagi dalam bersikap dan bertingkah laku.